

ABSTRAK

Kanker Darah atau biasanya disebut Leukimia merupakan jenis kanker darah yang paling sering dijumpai pada usia di bawah 15 tahun. Adanya penyakit seperti leukimia pada anak-anak maka akan membatasi gerak aktivitas kegiatan dirumah maupun di sekolah pada anak yang menderita kanker darah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara melakukan wawancara dan observasi dengan tiga partisipan yaitu penderita Kanker Darah atau Leukimia stadium dua selama satu tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga partisipan mengalami perubahan-perubahan fisik serta rasa sakit seperti mengalami kebotakan, mengalami penurunan berat badan, sering mengalami pusing dan nafsu makan berkurang sehingga berdampak pada perilaku dan sikap ketiga partisipan yang merasa malu, mengurung diri, dan kehilangan kepercayaan diri akibat perubahan fisik yang dialami. Reaksi emosional seperti rasa marah, sedih, takut dan terbayang akan kematian juga ditunjukkan ketiga partisipan setelah mengalami perubahan dalam dirinya. Dukungan sosial dan keluarga mempunyai peran sangat penting sehingga dapat membantu partisipan dalam penerimaan diri, hal tersebut ditunjukkan ketiga partisipan dapat mengenali kekurangan dan kelebihan dalam dirinya serta adanya harapan terhadap keadaan diri dan tidak merasa putus asa dengan adanya penyakit yang dialam ketiga partisipan sehingga mempunyai motivasi untuk sembuh. Selain itu dukungan dari teman sebaya juga mempunyai peran penting untuk membantu partisipan dalam penerimaan diri.

Kata kunci :Penerimaan diri, kanker darah

ABSTRACT

Blood Cancer or usually called Leukemia is a type of blood cancer most often found at the age of under 15 years. The existence of diseases such as leukemia in children will restrict the movement of activities at home or at school in children suffering from blood cancer. This study uses qualitative methods by conducting interviews and observations with three participants ie patients with Blood Cancer or Leukimia second stage for one year. The results showed that the three participants experienced physical changes as well as pain such as baldness, weight loss, frequent dizziness and decreased appetite, which affected the behavior and attitude of the three participants who felt shy, confined, and lost self-confidence Physical changes experienced. Emotional reactions such as anger, sadness, fear and imagination of death are also shown by the three participants after experiencing a change in him. Social and family support has a very important role so that it can help participants in self-acceptance, it is shown that the three participants can recognize the shortcomings and strengths in itself and the hope of the state of self and do not feel discouraged by the disease in the three participants so it has the motivation to Healed. In addition support from peers also has an important role to help participants in self-acceptance.

Keywords: Self Acceptance, blood cancer